

**MODEL-MODEL PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN  
UNTUK MENGAJARKAN MATERI MENELAAH STRUKTUR SYAIR  
PADA SISWA KELAS VII SMP**

oleh

Khairani Nazliana\*

Armia\*\*

Muhammad Idham\*\*

[khairaninazliana@yahoo.co.id](mailto:khairaninazliana@yahoo.co.id)

[armia@unsyiah.ac.id](mailto:armia@unsyiah.ac.id)

[muhhammad\\_idham@unsyiah.ac.id](mailto:muhhammad_idham@unsyiah.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan materi menelaah struktur syair pada siswa kelas VII SMP dan bagaimana proses pelaksanaan pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran yang digunakan tersebut. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) peneliti membaca buku model-model pembelajaran, (2) peneliti menyesuaikan model pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan materi menelaah struktur syair pada siswa kelas VII SMP, (3) peneliti melakukan uji coba pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh, (4) peneliti menilai hasil nilai kerja kelompok siswa untuk menentukan model pembelajaran yang paling sesuai dan tepat digunakan untuk materi menelaah struktur syair yang dibaca, dan (5) peneliti membuat kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat dapat dikemukakan sebagai berikut. Pertama, ada tiga model pembelajaran tipe kooperatif yang digunakan untuk mengajarkan materi menelaah struktur syair, yaitu model pembelajaran *Jigsaw*, model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*, dan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Kedua, proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tersebut, yaitu adanya sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan ketiga model yang sudah ditentukan, dan nilai hasil rata-rata yang tertinggi diperoleh dari setiap kelompok dengan menggunakan model-model pembelajaran yang digunakan. Dari hasil pembelajaran dengan menggunakan ketiga model pembelajaran model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* yang paling sesuai digunakan untuk mengajarkan materi menelaah struktur syair pada siswa kelas VII SMP. Hal ini terbukti dengan pemerolehan nilai rata-rata tertinggi dari setiap kelompok, yaitu 86.

**Kata Kunci:** model-model pembelajaran, menelaah, struktur, syair

**ABSTRACT**

This study aims to determine the learning model used to teach the material to examine the structure of the poetry in seventh grade students of junior high school and how the learning process is carried out using the learning model used. The data collection steps in this study

\*Penulis adalah Mahasiswa Jurusan PBI FKIP USK

\*\*Penulis adalah Dosen Jurusan PBI FKIP USK

are as follows: (1) the researcher reads the learning models book, (2) the researcher adjusts the appropriate learning model to teach the material, examines the structure of the poetry to the seventh grade students of junior high school try on grade VII students of SMP Negeri 1 Banda Aceh, (4) the researcher assesses the results of the group work scores of students to determine the most appropriate and appropriate learning model to use for the material to examine the structure of the poetry that is read, and (5) the researcher makes conclusions. The results of this study can be stated as follows. First, there are three types of cooperative learning models that are used to teach material to examine the structure of the verse, namely the Jigsaw learning model, the Student Team Achievement Division (STAD) learning model, and the Think Pair Share (TPS) learning model. Second, the learning implementation process using the learning model, namely the existence of a learning implementation plan (RPP), learning steps using the three predetermined models, and the highest average result value obtained from each group using learning models. used. From the learning outcomes using the three learning models, the Student Team Achievement Division (STAD) learning model is the most suitable for teaching material examining poetry structures in class VII SMP students. This is evidenced by the acquisition of the highest average value for each group, namely 86.

**Keywords:** learning models, analyzing, structure, poetry

## Pendahuluan

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting diberikan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada siswa karena bahasa memiliki peranan yang sangat penting sebagai alat komunikasi yang digunakan seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Kemampuan berbahasa sangat menentukan perkembangan anak pada aspek-aspek lainnya, seperti perkembangan emosi, tingkah laku, dan sosial. Ada 4 komponen pembelajaran bahasa yang saling memengaruhi. Keempat komponen tersebut, meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Suliani (dalam Lestari dkk. 2013:2) mengatakan keempat aspek tersebut seharusnya disajikan dalam bentuk terpadu dan harus disesuaikan

dengan kondisi siswa terlebih dahulu, standar kompetensi yang diinginkan, dan sumber belajar atau media yang akan digunakan.

Pembelajaran pada umumnya adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara timbal balik antara siswa dan pendidik. Pembelajaran tidak hanya bisa dilakukan secara formal dan dilakukan secara non formal baik dengan cara privat atau belajar kepada orang lain yang dikehendaki. Dalam pembelajaran formal, umumnya siswa mendapatkan materi pembelajaran yang beragam, salah satunya pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi, pembelajaran banyak berbasis teks. Dalam proses belajar siswa dituntut untuk memahami teks, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks pada setiap teks yang dipelajari. Salah satunya adalah teks

puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dipelajari pada jenjang SMP kelas VII.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus melengkapi seluruh perangkat pembelajaran yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya, guru harus banyak memahami model-model pembelajaran, strategi, metode, serta teknik untuk mencapai target dan tujuan. Trianto (2010:51) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang akan disajikan secara khas oleh guru. Dalam pembelajaran, guru terlebih dahulu harus menyesuaikan situasi dan kondisi yang kondusif, yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa agar pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Guru juga harus memilih model pembelajaran yang tepat dengan memerhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia, dan bagaimana kondisi guru itu sendiri. Ada beberapa model pembelajaran yang akan digunakan guru dalam mengajarkan suatu materi. Maka dari itu, peneliti akan meneliti model pembelajaran untuk mengajarkan materi menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat pada siswa kelas VII SMP.

Materi tentang menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat terdapat dalam silabus Permendikbud nomor 37 tahun 2018 pada mata pelajaran kelas VII SMP. Adapun KD yang terdapat dalam materi tersebut adalah KD 4.14 berbunyi "Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar". Dalam penelitian ini, fokus peneliti adalah menentukan model-model

pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan materi menelaah struktur syair pada siswa kelas VII SMP.

Penelitian tentang menentukan model-model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan materi menelaah struktur syair, sejauh peneliti belum pernah diteliti oleh peneliti yang lain, terutama pada lingkungan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala.

Adapun tujuannya dari penelitian ini, yakni (1) untuk mengetahui model-model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan materi menelaah struktur syair pada siswa kelas VII SMP, (2) untuk mengetahui bagaimana proses pembelajarannya dengan menggunakan model-model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan materi menelaah struktur syair pada siswa kelas VII SMP.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah agar dapat memberikan kontribusi terhadap pengajaran, khususnya dalam hal pengembangan kurikulum 2013. Bagi peneliti berguna untuk mendapat gelar sarjana dan agar menambah pengetahuan dan wawasan mengenai model-model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai model-model pembelajaran yang digunakan dalam sebuah pembelajaran

### **Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam memaparkan data. Emzir (2013:174) menyebutkan bahwa tujuan pendekatan deskriptif-kualitatif adalah membantu peneliti untuk mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah

pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian. Metode deskriptif ini digunakan untuk memaparkan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diamati dan dikumpulkan secara jelas dan sistematis. Dalam penelitian ini, data yang akan dideskripsikan adalah model-model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan materi menelaah struktur syair pada siswa kelas VII SMP.

Sumber data dalam penelitian ini adalah beberapa buku tentang model-model pembelajaran dan peneliti juga melakukan uji coba pada siswa kelas VII SMPN 1 Banda Aceh. Peneliti menggunakan satu kelas untuk menjadi sumber data, yaitu kelas VII-9 yang berjumlah 16 orang siswa. Dalam kelas tersebut, peneliti akan mengujicobakan beberapa model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan materi menelaah struktur syair yang dibaca.

Untuk mengumpulkan data, diperlukan format pengisian data hasil pengamatan, yaitu format pengisian data hasil pengamatan RPP, format pengamatan proses pembelajaran, dan format pengisian data hasil pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik telaah dokumen. Ibnu, dkk. (2003:96) menyatakan bahwa dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpulan data apabila informasi yang sudah dikumpulkan bersumber dari dokumen, buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, transkrip, prasasti, dan yang sejenisnya. Teknik ini dianggap tepat digunakan dalam penelitian ini karena data yang diteliti diperoleh dari dokumen, yakni buku model-model pembelajaran.

Data diperoleh dengan cara membaca buku model-model pembelajaran tersebut.

Selain telaah dokumen, peneliti juga melakukan uji coba pada siswa kelas VII SMP. Uji coba dilakukan guna memastikan kebenaran apakah model-model pembelajaran tersebut cocok atau tidak digunakan untuk mengajarkan materi menelaah struktur syair pada siswa kelas VII SMP. Uji coba menggunakan model pembelajaran tersebut dilakukan pada siswa kelas VII-9 SMP Negeri 1 Banda Aceh.

Teknik analisis merupakan tahap terakhir yang dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan. Adapun prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah (1) peneliti membaca buku model-model pembelajaran, (2) peneliti menyesuaikan model-model pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan materi menelaah struktur syair pada siswa kelas VII SMP, (3) peneliti melakukan uji coba pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh, (4) peneliti menilai hasil kerja siswa untuk menentukan model pembelajaran yang paling sesuai tepat digunakan untuk materi menelaah struktur syair yang dibaca, dan (5) peneliti membuat kesimpulan.

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui kegiatan telaah dokumen dengan menggunakan data penelitian yang diperoleh dari beberapa buku tentang model-model pembelajaran dan uji coba penerapan dalam kelas. Peneliti memilih 3 model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan materi menelaah struktur syair pada siswa kelas VII SMP, yaitu model pembelajaran *Jigsaw*, model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*, dan model pembelajaran *Think, Pair, Share (TPS)*. Ketiga model pembelajaran tersebut merupakan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran

kooperatif adalah model pembelajaran yang membentuk siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif. Model pembelajaran kooperatif akan membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan karena pembelajaran ini mengharuskan untuk siswa untuk melakukan interaksi kepada teman kelompoknya untuk melakukan dan menyelesaikan tugas yang sudah diberikan oleh guru. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa belajar kelompok secara aktif dan saling membantu antar satu dengan yang lain.

Pembelajaran kooperatif tepat digunakan pada materi menelaah struktur syair yang dibaca karena dengan membentuk siswa ke dalam kelompok belajar, setiap siswa akan saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran dan menyelesaikan persoalan. Pembelajaran belum selesai jika salah satu anggota kelompok belum menguasai pembelajaran. Dalam model ini, siswa akan saling berbagi pengetahuann, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Siswa juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menelaah struktur syair yang dibaca pada siswa kelas VII SMP, guru memerlukan model pembelajaran yang inovatif agar pembelajaran lebih efektif. Model pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dngan materi yang akan diajarkan agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang tidak sesuai dengan pembelajaran menelaah akan mengakibatkan tidak tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru harus terlebih dahulu memiliki dan menentukan salah satu model pembelajaran yang akan digunakan untuk

materi yang akan disampaikan. Agar tercapainya proses pelaksanaan pembelajaran tersebut, guru harus memiliki sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk memudahkannya dalam melakukan proses pembelajaran sesuai dengan komponen yang telah ditentukan.

Selanjutnya, peneliti juga mengumpulkan data hasil pengamatan terhadap langkah-langkah dalam melaksanakan uji coba di kelas dengan menggunakan model-model pembelajaran yang digunakan untuk menelaah struktur syair yang dibaca. Setelah melakukan uji coba di kelas pada siswa dengan menggunakan model-model pembelajaran tersebut, peneliti menilai hasil kerja siswa yang telah dilakukan dengan menggunakan model-model pembelajaran tersebut. Hasil dari pembelajaran dengan menggunakan tiga model, yaitu pada model pembelajaran *Jigsaw* nilai rata-rata dari semua kelompok yaitu 76, pada model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* nilai rata-rata dari semua kelompok yaitu 86, dan pada model pembelajarannya *Think Pair Share (TPS)* nilai rata-rata dari semua kelompok yaitu 74. Dalam pembelajaran menelaah struktur syair siswa kelas VII SMP, hanya terdapat 1 model yang paling sesuai digunakan pada materi menelaah struktur syair, yaitu model *Student Team Achievement Division (STAD)*. Hal ini terbukti dari pemerolehan hasil nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*, yakni nilai rata-rata 86.

## Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) ada tiga model pembelajaran tipe kooperatif yang digunakan untuk mengajarkan materi menelaah struktur syair, yaitu model pembelajaran *Jigsaw*, model pembelajaran

*Student Team Achievement Division (STAD)*, dan model pembelajaran *Think Pairs Share (TPS)*, (2) pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yaitu adanya RPP, langkah-langka pembelajaran dari setiap model pembelajaran yang digunakan, dan nilai hasil rata-rata yang paling tinggi yang diperoleh siswa dari setiap kelompok dengan menggunakan model-model pembelajaran yang digunakan. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan ketiga model yang telah ditentukan, pembelajaran dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat membuat proses pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Model *Student Team Achievement Division (STAD)* ini berhasil meningkatkan proses pembelajaran terhadap materi menelaah struktur syair pada siswa kelas VII SMP. Ini terlihat dari antusias siswanya dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai digunakan untuk mengajarkan materi menelaah struktur syair, yaitu *Student Team Achievement Division (STAD)* memberikan hasil yang sangat baik. Hal ini terbukti saat pemerolehan nilai siswa dalam kelompok rata-rata di atas KKM, yaitu 75. Siswa kelas VII-9 memperoleh nilai rata-rata, yaitu 86.

#### Daftar Pustaka

- Damayantii, D. 2013. *Buku Pintar Bahasa Indonesia (Puissi, Sajak, Syair, Pantun, dan Majas)*. Yogyakarta: Araska.
- Degeng, I.N.S. 1989. *Ilmu Pembelajaran: Taksonomi Variabel*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Emzir. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Erman. 2004. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: LPMP Jawa Barat.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harun, Mohd. 2012. *Pengantar Sastra Aceh*. Bandung: Perdana Mulya Sarana.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003 *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang dan Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Jahdiah dkk. 2009. *Bunga Rampai: Hasil Penelitian Sastra*. Balai Bahasa Banjarmasin. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia: Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud No. 024 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mihardja, Ratih. 2012. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Moleong, Lexi J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.